

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengasuhan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena peran orang tua dianggap sebagai pedoman terpenting bagi tumbuh kembang anak (Danti & Purnomo, 2024). Menurut Masitah (dalam Lestari, 2024) bagaimana orang tua berinteraksi dengan anak akan dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang pola asuh yang akan bermanfaat untuk perkembangan anak. Pentingnya pemahaman dan pemberian pengasuhan yang tepat, membuat anak menerima dan tanpa sadar akan memengaruhi hubungan orang tua-anak. Hubungan yang baik dengan orang tua akan memberikan persepsi dan interaksi positif (Tahera & Wulandari, 2024). Sehingga orang tua harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengasuh anak yang akan digunakan dalam keluarga.

Namun, menurut Suhaeni Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak atas Pengasuhan dan Lingkungan Kemen PPPA, banyak orang tua tidak menyadari pentingnya pengasuhan yang layak, terutama dalam memenuhi hak tumbuh kembang anak. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti pekerjaan yang sibuk, budaya patriarki, dan kurangnya akses ke informasi pengasuhan yang benar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mashar, 2018) menyatakan banyak orang tua hanya meniru cara orang tua mereka mendidik anak-anak mereka dan tidak meluangkan waktu untuk mempelajari cara mendidik anak dengan baik.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, informasi pengasuhan kini semakin mudah didapatkan melalui internet. Pertukaran informasi tentang pengasuhan tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu karena beralih dari media luring ke media daring, termasuk media sosial. Hal ini mempengaruhi gaya pengasuhan orang tua karena mereka dapat mengikuti contoh-contoh yang ada

di media sosial (Khiyaroh, 2024). Pada tahun 2013, sekitar 20% orang tua menggunakan internet untuk mencari informasi pengasuhan. Angka ini meningkat signifikan menjadi 45% pada tahun 2017, dan pada tahun 2020, banyak orang tua, terutama para ibu mulai menjadikan internet sebagai “guru” mereka dalam mengonsumsi informasi pengasuhan yang baik (Khanidya, 2023).

Orang tua *milenial* adalah generasi yang tumbuh pada era internet *booming* yang menggunakan teknologi komunikasi instan seperti media sosial. Mereka adalah individu yang haus akan informasi dan aktualisasi diri, harus didorong untuk melakukan sesuatu yang akan memuaskan kebutuhan mereka dan memotivasi mereka untuk mengambil tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh Gibson & Hanson (dalam Lupton, 2016) mengemukakan orang tua dapat menggunakan ponsel mereka untuk menjelajahi web atau mencari informasi pengasuhan anak yang berguna. Ada faktor yang mempengaruhi orang tua milenial atau ibu baru dalam mencari informasi yakni mencari nasihat, masuk ke komunitas dan bimbingan untuk menjadi "orang tua yang baik". Fenomena ini didukung oleh penelitian Setyastuti (dalam Zahra, 2024) yang menemukan 55,4% ibu milenial di Indonesia lebih memilih media sosial sebagai sumber informasi.

Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, yang menunjukkan bahwa salah satu platform media sosial yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat adalah Instagram (Fauziah, 2021). Instagram dipilih karena mudah diakses, memiliki banyak media interaktif (foto dan video), respons cepat, dan komunitas yang mendukung untuk informasi tentang parenting yang tepat (Sari, 2020). Selain itu, Instagram adalah media kaya yang memungkinkan komunikasi dua arah dan penyebaran informasi tentang parenting melalui berbagai konten audiovisual dan fitur interaktif yang membuatnya lebih mudah dipahami dan digunakan (Zahra, 2024). Melalui platform tersebut, orang tua muda dapat memperluas pengetahuan mereka

tentang pengasuhan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan anak mereka. Alasan utama orang tua mengakses media sosial untuk tujuan ini adalah untuk memperoleh informasi dan saran yang spesifik (Sari, 2020). Sebelumnya, ibu muda dan ibu baru umumnya mengandalkan pengalaman orang tua mereka dalam memberikan pengasuhan.

Salah satu akun Instagram yang berisi informasi mengenai pengasuhan anak usia 0 sampai dengan 3 tahun, dengan tujuan untuk mendukung anak usia dini mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal adalah @keluarga.sigap. Memiliki 1.983 pengikut, akun @keluarga.sigap memiliki berbagai konten seperti postingan pamflet informasi mengenai pengasuhan bagi orang tua dalam menghadapi tumbuh kembang anak, bincang sigap dengan berbagai narasumber, kuis mengenai pengasuhan sebagai bentuk komunikasi dengan pengikut.

Beberapa penelitian kini banyak yang mencoba menjawab tentang media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan ibu milenial. Hasil studi pendahulu (Tasya & Kharisna, 2023) peneliti mengatakan orang tua milenial merupakan orang tua yang hadir dengan perkembangan teknologi dan kecanggihan zaman, sehingga dengan kecanggihan zaman tersebut menjadikan orang tua memanfaatkan atau mengandalkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari termasuk dalam pola asuh untuk mengembangkan sosial emosional anak. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Zahra, 2024) menunjukkan bahwa akun Instagram @parenting_deenacade merupakan media kaya dalam menyampaikan informasi parenting Islami. Sedangkan penelitian (Sari, 2020) menyatakan informasi edukasi pengasuhan yang di posting melalui akun @parentalk.id berupa photo, video atau interaktif talk memiliki respons positif dari para followers yang merupakan ibu muda. Kehadiran akun Instagram @parentalk.id menjadi media rujukan dalam pemenuhan kebutuhan informasi mengenai parenting bagi para ibu muda. Respon behavioral tersebut juga terlihat dengan adanya perubahan sikap followers dalam mengasuh anak-anak

mereka sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan berupa informasi parenting. Penelitian (Siregar & Riyanto, 2024) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa konten Instagram @dearmoms.id belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi pengikutnya karena tidak terdapat kesesuaian antara susunan rank frekuensi unggahan konten dengan susunan rank kepentingan informasi parenting pengikutnya. Faktor individu yang berhubungan nyata dengan pemenuhan kebutuhan informasi parenting adalah status usia anak. Penggunaan media sosial yang berhubungan nyata dengan pemenuhan kebutuhan informasi parenting adalah atensi.

Meskipun penelitian terlebih dahulu mengenai peran media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan cukup banyak, namun penelitian tersebut tidak fokus dengan anak usia dini secara spesifik. Sementara, penelitian yang peneliti akan lakukan fokus pada anak usia dini pada rentang usia 0 – 3 tahun. Untuk itu penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada akun Instagram @keluarga.sigap dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan ibu *milenial*. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur mengenai kebutuhan informasi pengasuhan ibu *milenial* (Widyastuti & Salsabila, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana akun Instagram (@keluarga.sigap) dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan ibu *milenial*?
- 1.2.2 Apa saja aspek-aspek dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan ibu *milenial*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan peneliti yakni:

- 1.3.1 Untuk menganalisis akun Instagram (@keluarga.sigap) dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan Ibu *milenial*
- 1.3.2 Untuk mengetahui apa saja aspek-aspek kebutuhan informasi Ibu *milenial*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori tentang bagaimana media sosial, khususnya Instagram, berfungsi sebagai sumber informasi edukatif bagi ibu *milenial*. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan studi digital tentang pengasuhan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang luas dan mendalam tentang analisis akun Instagram (@keluarga.sigap) dalam pemenuhan informasi pengasuhan ibu *milenial*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Orang Tua

Hasil penelitian dapat membantu ibu milenial lebih memahami akun-akun edukatif yang dapat diandalkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan bermanfaat tentang pengasuhan anak mereka. Hal ini diharapkan akan membantu mereka membuat keputusan pengasuhan yang lebih baik.

1.4.2.2 Bagi Anak

Dengan informasi yang tepat, anak-anak dapat menerima pengasuhan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan perkembangan mereka.

1.4.2.3 Bagi Guru

Dapat mengetahui kegiatan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua di rumah, sehingga bisa selaras dengan stimulasi yang dilakukan di satuan PAUD.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

“Analisis Akun Instagram (@keluarga.sigap) Dalam Pemenuhan Informasi Pengasuhan Ibu *Milenial*” adalah judul dari skripsi yang mengandung 5 BAB dengan setiap pembahasannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan: mengandung pembahasan latar belakang penelitian mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustakan: mengandung kajian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Kajian Pustaka berfungsi untuk memperkuat teori ilmiah yang akan digunakan bagi peneliti ini.

BAB III Metode Penelitian: mengandung pembahasan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: berisi uraian berupa hasil, menjelaskan dan memperlihatkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan, membahas temuan yang hasilnya akan digunakan guna menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian .

BAB V SIMPULAN DAN SARAN: menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran kepada pihak-pihak terkait dan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.